

DAFTAR PUSTAKA

- Alhasani, Ahmad Syahir. 2018. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kerjasama Pengelolaan Ternak Ayam*. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Arizki, Aranti Diaz. 2018. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Kemitraan Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi di PT. Ciomas Adisatwa Bandar Lampung)*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- As'ad, Rizal Fachri. 2019. *Analisis Konsep dan Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) Dengan Sistem Kemitraan*. Skripsi. UIN Walisongo Semarang.
- Ayub, Muhammad. 2009. *Understanding Islamic Finance (A-Z Keuangan Syariah)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bazith, Akhmad. 2019. Keadilan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*. Vol.16 No. 1.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi IV*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gandasari, Meidy Fauziana. 2019. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kerjasama Pemeliharaan Ayam Broiler di Kecamatan Plantungan Kabupaten Kendal*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hardani, dkk (Ed.). 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hasan, Putri Purwandari. 2018. *Sistem Bagi Hasil Berkeadilan Pada Usaha Pertanian (Studi Kasus di Kelurahan Takkalasi Kecamatan Balusu Kabupaten Barru)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Huda, Moh. Shofiyul. 2016. Kontrak Kerjasama Usaha di Indonesia Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Realita*. Vol 14. No. 2, hal 135-147.
- J. Moeleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian kualitatif, Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Khadduri, Majid. 1999. *Teologi Keadilan Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Khasanah, Umrotul. 2010. Sistem Bagi Hasil Dalam Syariat Islam. *Jurnal Syariah dan Hukum*. Volume 1 no.2 hal. 120-132.

- Kusumawati, Erly Nurdi. 2018. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perjanjian Kerja Antara Peternak Ayam Potong dengan PT. Mustika Jaya Lestari Madiun (Studi Kasus di Desa Petungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan)*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Lestari, Dwiana. 2019. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kerjasama Ternak Ayam Potong Antara Peternak Dengan Perusahaan (Studi di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Kebumen)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maghfirah, Fitri. 2017. *Analisis Kontrak Kerjasama Pada Usaha Peternakan Ayam Pedaging di Desa Keude Blang Kabupaten Aceh Utara Ditinjau Menurut Konsep Syirkah 'Inan*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Ningsih, Tri Ayu Wahyu. 2018. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kerjasama Pemeliharaan Ayam Pedaging di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Pradhani Winda. 2016. *Praktik Kerjasama Ternak Ayam Potong di Ngrancang, Playen, Gunung Kidul (Perspektif Hukum Islam)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Purnomo, Wahyu. 2017. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kerjasama Ternak Ayam Potong di Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Quraish, M. Shihab. 2013. *Wawasan Al-Qur'an*. Mizan Media Utama: Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2)*. Bandung: Alfabeta.
- Tamalluddin, Ferry. 2014. *Panduan Lengkap Ayam Broiler*. Penebar Swadaya: Jakarta.

LAMPIRAN

BIODATA

Identitas Diri

NAMA : Nurul Khaeriah

TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Lawampang, 26 Juli 1999

JENIS KELAMIN : Perempuan

ALAMAT RUMAH : Desa Lawampang, Kec. Balusu, Kab. Barru

NO. HP : 081344825978

ALAMAT E-MAIL : nurul Khaeriah99@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri Baera 2005-2011
2. SMP Negeri 3 Balusu 2011-2014
3. SMA Negeri 1 Barru 2014-2017

- **Riwayat Prestasi**

1. Finalis Sharia Business Plan pada ajang The 5th SEVENTSEAS (Sharia Economics Event South East Asia) yang dilaksanakan oleh KSEI CIES Universitas Brawijaya tahun 2018
2. Finalis Sharia Business Plan pada ajang TEMILNAS XVIII FoSSEI yang dilaksanakan di Universitas Airlangga Surabaya tahun 2019
3. Juara III Sharia Business Plan pada Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) ke-VIII Fossei Sulselbar dan Papua 2020

4. Delegasi kegiatan KSE Entrepreneur Camp Batch 3 Camp 1 yang dilaksanakan di Hotel Bentani, Cirebon tahun 2018.
5. Delegasi kegiatan KSE Entrepreneur Camp Batch 3 Camp 2 yang dilaksanakan di 3 kota Bandung, Purwakarta dan Bekasi tahun 2019

Pengalaman Organisasi

1. Bendahara umum Paguyuban KSE Unhas (2020-2021)
2. Staff sekretaris Paguyuban KSE Unhas (2019-2020)
3. Badan pengurus harian bidang kesekretariatan KSEI FoSEI Unhas (2018)
4. Badan pengurus harian bidang sumber daya insani KSEI FoSEI Unhas (2019)
5. Kader Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FEB Unhas (2017)

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

- Daftar pertanyaan wawancara dengan peternak:
 1. Sudah berapa lama pak/ibu berkarir menjadi peternak ayam potong?
 2. Apakah sebelumnya pak/ibu pernah bermitra dengan perusahaan inti lainnya selain PT. BSB/PT. Agri Arcadia?
 3. Apa saja pencapaian pak/ibu selama bermitra dengan perusahaan inti sekarang ini, apakah lebih baik dari perusahaan inti sebelumnya?
 4. Menurut pak/ibu apa itu keadilan?
 5. Mengenai kontrak Kerjasama, pak/ibu langsung menandatangani atau sebelumnya ada penjelasan mengenai isi kontrak tersebut?
 6. Jadi pak/ibu paham mengenai isi kontrak tersebut?
 7. Bagaimana mekanisme pembagian keuntungan pak/ibu dengan perusahaan inti?
 8. Apakah ada pelatihan atau semisal penjelasan dari pihak perusahaan inti mengenai laporan RHPP yang pak/ibu terima?
 9. Bagaimana komunikasi pak/ibu dengan anak kandang?
 10. Anak kandang yang pak/ibu pekerjakan, apakah memiliki latar belakang Pendidikan atau sebelumnya memang sudah memiliki pengalaman kerja?
 11. Mengenai kunjungan PPL apakah pak/ibu sudah merasa kunjungan tersebut intens?
 12. Kalau panen ayam pak/ibu apakah lancar?
 13. Apakah jumlah populasi menurut ibu/pak mempengaruhi pendapatan peternak?
 14. Selama bermitra dengan perusahaan inti yang sekarang ini apakah pak/ibu pernah mengalami kerugian?
 15. Biasanya factor apa saja yang menyebabkan ada peternak yang rugi?

16. Apakah pak/ibu mengetahui apa itu transparan?
 17. Jadi menurut pak/ibu laporan RHPP yang selama ini diterima telah transparan?
 18. Apakah pak/ibu telah mengetahui apa saja hak-hak selama bermitra dengan perusahaan inti?
 19. Menurut pak/ibu apakah hak itu telah dipenuhi oleh perusahaan inti?
 20. Sebaliknya apakah pak/ibu telah memenuhi kewajiban sebagai peternak ke perusahaan inti?
 21. Rata-rata panen ibu/pak panen dalam 1 tahun?
 22. Pendapatan ibu/pak setiap periode?
 23. Selain menjadi peternak apakah pak/ibu memiliki pekerjaan lain?
 24. Apakah ada biaya lain-lain yang harus pak/ibu keluarkan selama masa pemeliharaan ayam?
 25. Apakah ada syarat tertentu yang harus dilaksanakan sebelum bekerja sama dengan perusahaan inti?
- Daftar Pertanyaan Wawancara Pihak Perusahaan Inti:
 1. Apakah di awal Kerjasama perusahaan inti menjelaskan langsung mengenai isi kontrak Kerjasama dan apakah PPL melaksanakan kunjungan ke peternak yang akan bermitra dengan perusahaan inti?
 2. Jika peternak yang akan bermitra sebelumnya mengalami kerugian di perusahaan inti lain, apakah tetap bisa diterima untuk bekerjasama?
 3. Menurut bapak apa itu keadilan?
 4. Bagaimana mekanisme penanggungungan rugi perusahaan inti dengan peternak?
 5. Bagaimana jika kerugian peternak terjadi karena faktor cuaca?

6. Mengenai hak dan kewajiban apakah perusahaan inti telah menjalankan kewajibannya ke peternak?
7. Sebaliknya dari sisi perusahaan inti apakah telah mendapatkan hak dari peternak?
8. Mengenai panen, peternak tidak bisa menelpon langsung ke pihak bakul?
9. Jika peternak melakukan kecurangan, bagaimana tindakan dari pihak perusahaan inti?

DOKUMENTASI PROSES WAWANCARA





DOKUMENTASI PEMELIHARAAN AYAM POTONG



318

Tanggal	Uraian (Jenis Pakan)	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah	Salah
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

Hal - hal yang harus diperhatikan sebagai MITRA :

- 1. Menjaga standar manajemen pemeliharaan, serta wajib melengkapi peralatan kandang sesuai kebutuhan.
- 2. Menjaga kebersihan kandang dengan benar, jika ada kerusakan jangan di Tg P, secepat saja.
- 3. Tidak melakukan kerumahan / jual ayam, jual pakan, serta hal lain yang bertentangan dengan ketentuan.
- 4. Memeriksa laporan kesehatan jika terjadi kematian tinggi ayam di kandang.
- 5. Tidak melakukan pemeliharaan ayam yang tidak memiliki DONSPPA resmi dari kantor, jika dilayani, ada sanksi.
- 6. Menyerahkan kartu kandang yang telah diisi lengkap & benar, tidak boleh lebih dari 2 hari setelah ayam habis.
- 7. Memastikan pelaksanaan transfer pakan jika ada pakan tidak terjual, minimal 1 hari setelah ayam habis.
- 8. Memastikan kerjasama yang baik dengan semua bagian, perusahaan, pedagang serta memberikan pelayanan yang baik.
- 9. Memeriksa laporan kondisi ayam yang terdapat, kondisi kesehatan, berat badan, konversi dengan IS.
- 10. Melakukan pemantauan ayam setiap minggu, & jika tidak memenuhinya segera pasang, seperti ayam rusak.
- 11. Tidak diperbolehkan melakukan aksi jual ayam dengan jumlah yang terdapat di DONSPPA.
- 12. Menyiapkan timbangan masing-masing kandang, dengan kondisi timbangan yang normal.
- 13. Jika frekuensi kunjungan IS ke kandang berkurang, segera sampaikan ke kantor, di N&P yang telah diberikan.
- 14. Jika ingin menambah kandang, maka sebaiknya konsultasi dengan pihak Perusahaan.
- 15. Menunggu dengan baik laporan yang telah diberikan sebagai akta pemeliharaan ayam.
- 16. Untuk semua wajib melaksanakan program Biosafety di lingkungan & di dalam kandang.

Tanda Tangan Mitra

DAFTAR PETERNAK KABUPATEN BARRU

KONDISI AYAM PETELUR DAN AYAM PEDAGING
DINAS PERTANIAN KAB. BARRU
TAHUN 2021

NO	NAMA PEMILIK	DESA	KEC.	TIPE AYAM	JUMLAH POPULASI	JUMLAH PRODUKSI	KONDISI KANDANG	PEMASARAN	Ket
1	Sapri	Tompo	Barru	Pedaging	6.000	16 ton/panen 1,8 kg/ekor	Baik	BSB	30-Agust
2	Sapri	Tompo	Barru	Pedaging	3.000	5 ton/panen	Baik	BSB	
3	Bahar	Tompo	Barru	Pedaging	3.000	5,8 ton/panen	Baik	BSB	
4	Iskandar	Tompo	Barru	Petelur	1.500	40-42 rak/hari	Baik	Pedagang dari Pangkep	Hidup 1400
5	Rustia	Tompo	Barru	Pedaging	2.500		Baik	Depo Reski	2350
6	Muh. Edi	Galung	Barru	Pedaging	3.000	5 ton/panen 1,8 kg/ekor	Baik	BSB (Barru, Makassar)	02-Sep
7	Wawang	Galung	Barru	Pedaging	3.000	4 ton/panen 1,7 kh/ekor	Baik	Malindo (Barru, Soppeng, Maros dan Pangkep)	06-Sep
8	Sulkifil	Galung	Barru	Pedaging	3.000	4,9 ton/panen 1,8 kg/ekor	Kurang baik	Mitra PT. Arcadia (Soppeng, Barru, Pangkep)	06-Sep
9	Abu Bakar	Galung	Barru	Pedaging	15.000	30 ton/panen 1,8 kg/ekor	Baik	BSB	2 kandang 15000 ekor
10	Hana	Siddo	Soppeng Riaja	Pedaging	5.000	1,8-2 kg/ekor	Kosong	Patriot	6 bulan
11	Mas Budi	Siddo	Soppeng Riaja	Pedaging	5.000	1,8-2 kg/ekor	Isi	Patriot	6 bulan
12	H. Hamid	Batu Pute	Soppeng Riaja	Pedaging	5.000	1,8-2 kg/ekor	Kosong	Patriot	6 bulan
13	Hajar	Batu Pute	Soppeng Riaja	Pedaging	5.000	1,8-2 kg/ekor	Isi	Patriot	6 bulan
14	Hj. Niang	Galung	Barru	Pedaging	50.000		Isi	BSB	08-Agust
15	Maskur	Galung	Barru	Pedaging	5.000		Isi	Malindo	28 Hari

Scanned with CamScanner

16	Haidir	Galung	Barru	Pedaging	3.000		Isi	BSB	
17	H. Muhammad	Palakka	Barru	Pedaging	40.000		Isi	Malindo	
18	H. Nasir	Palakka	Barru	Pedaging	6.000		Isi	BSB	
19	Jamal/Erna	Palakka	Barru	Pedaging	5.000		Isi	PMA	
20	Labade	Galung	Barru	Pedaging	3.000		Isi	Depo Reski	
21	Qur'an	Galung	Barru	Pedaging	6.000		Isi	BSB	
22	Hj. Rosdiana	Tompo	Barru	Pedaging	7.000		Isi	Depo Reski	
23	Suarni/Amiruddin	Tompo	Barru	Pedaging	3.000		Isi	Depo Reski	
24	Wahidin	Tompo	Barru	Pedaging	3.000		Isi	BSB	
25	Erni	Tompo	Barru	Pedaging	3.000		Isi	BSB	
26	Ridwan	Tompo	Barru	Pedaging	7.000		Isi	Depo Reski	
27	Henri	Tompo	Barru	Petelur	1.500		Isi	BSB	
28	Hapid	Tompo	Barru	Pedaging	4.000		Isi	Depo Reski	
29	Damri	Binuang	Balusu	Petelur	13.000		Isi	BSB	
30	Ambo Sakka	Binuang	Balusu	Pedaging	3.000		Isi	BSB	
31	Dahlia	Binuang	Balusu	Pedaging	3.000		Isi	BSB	
32	Ladame	Binuang	Balusu	Pedaging	3.000		Isi	BSB	
33	Ambo Sakka	Binuang	Balusu	Pedaging	3.000		Isi	BSB	
34	Darman	Kamiri	Balusu	Pedaging	6.000		Isi	BSB	
35	Sudirman	Kamiri	Balusu	Pedaging	5.000		Isi	BSB	
36	Irwan	Kamiri	Balusu	Petelur	6.000		Isi		
37	Anto	Kamiri	Balusu	Petelur	1.500		Isi		
38	Kahar	Kamiri	Balusu	Petelur	500		Isi		
39	H. Edi	Kamiri	Balusu	Petelur	2.000		Isi		
40	Hj. Jira	Kamiri	Balusu	Petelur	2.000		Isi		
41	H. Unding	Kamiri	Balusu	Petelur	1.500		Isi		
42	Hasma	Kamiri	Balusu	Petelur	1.500		Isi		
43	Irwan	Kamiri	Balusu	Pedaging	3.000		Isi	BSB	
44	H. Unding	Kamiri	Balusu	Pedaging	1.000		Isi	BSB	
45	Ahmad Yani	Kamiri	Balusu	Pedaging	5.000		Isi	BSB	
46	Sukur	Kamiri	Balusu	Pedaging	3.000		Isi	BSB	
47	Ramzi	Takkalasi	Balusu	Pedaging	3.000		Isi	BSB	
48	Hasan	Takkalasi	Balusu	Petelur	3.000		Isi		
49	Baharuddin	Takkalasi	Balusu	Petelur	2.000		Isi		
50	Amin	Takkalasi	Balusu	Petelur	500		Isi		

Scanned with CamScanner

51	Alwi	Takkalasi	Balusu	Petelur	2.000		Isi	
52	Azza	Takkalasi	Balusu	Petelur	2.000		Isi	
53	H. Edi	Takkalasi	Balusu	Petelur	3.000		Isi	
54	Yahya	Takkalasi	Balusu	Petelur	1.700		Isi	
55	Sudirman	Takkalasi	Balusu	Pedaging	5.000		Isi	
56	Nurhaedah	Takkalasi	Balusu	Pedaging	2.000		Isi	
57	H. Pase	Takkalasi	Balusu	Pedaging	3.000		Isi	
58	Budi	Takkalasi	Balusu	Pedaging	1.000		Isi	
59	Kasim	Madello	Balusu	Petelur	2.000		Isi	
60	Kasman	Madello	Balusu	Petelur	1.000		Isi	
61	Kadir	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	3.000		Isi	
62	M. Ali	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	1.000		Isi	
63	Mustakim	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	1.000		Isi	
64	M. Tabi	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	1.000		Isi	
65	Hanawia	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	1.000		Isi	
66	Hanawia	Siddo	Soppeng Riaja	Pedaging	4.000		Isi	
67	Amal	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	2.000		Isi	
68	Syamsuddin	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	4.000		Isi	
69	Anwar	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	3.000		kosong	
70	Baharuddin	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	1.000		Isi	
71	Mashudi	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	1.000		Isi	
72	Abd. Latif	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	1.000		Isi	
73	Sati	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	1.000		Isi	
74	Rustan	Siddo	Soppeng Riaja	Petelur	2.000		Isi	
75	H. Ago	Batu Pute	Soppeng Riaja	Petelur	5.000		Isi	
76	H. Sarding	Ajakkang	Soppeng Riaja	Petelur	10.000		Isi	
77	Ilham	Ajakkang	Soppeng Riaja	Petelur	2.000		Isi	
78	Undin	Ajakkang	Soppeng Riaja	Petelur	3.000		Isi	
79	Hj. Nurani	Ajakkang	Soppeng Riaja	Petelur	3.000		Isi	
80	Culli/Korea	Ajakkang	Soppeng Riaja	Petelur	3.000		Isi	
81	Hasbi	Ajakkang	Soppeng Riaja	Petelur	1.000		Isi	
82	H. Ukkas	Lawallu	Soppeng Riaja	Petelur	5.000		Isi	
83	Rahmad	Lawallu	Soppeng Riaja	Petelur	2.000		Isi	
84	H. Talib	Lawallu	Soppeng Riaja	Petelur	1.000		Isi	
85	M. Tahir	Lawallu	Soppeng Riaja	Petelur	3.000		Isi	

Dipindai dengan CamScanner

86	La Kabba	Paccekke	Soppeng Riaja	Petelur	2.000		Isi	
87	La Kasse	Paccekke	Soppeng Riaja	Petelur	2.000		Isi	
88	Zakaria	Corawali	Tanete Rilau	Pedaging	8.000		Isi	BSB
89	H. Abd. Aziz	Corawali	Tanete Rilau	Pedaging	3.000		Isi	BSB
90	Tuo	Lasitae	Tanete Rilau	Pedaging	3.000		Isi	Melindo
91	H. Derra	Lasitae	Tanete Rilau	Pedaging	3.000		Isi	Melindo
92	Usman	Lasitae	Tanete Rilau	Pedaging	12.000		Isi	BSB
93	Ali Rahman	Lasitae	Tanete Rilau	Pedaging	5.000		Isi	Melindo
94	Azis	Pancana	Tanete Rilau	Pedaging	3.000		Isi	BSB
95	Aswadi	Tellumpanua	Tanete Rilau	Pedaging	2.000		Isi	
96	Takdir	Tellumpanua	Tanete Rilau	Pedaging	2.500		Isi	
97	Askar	Tellumpanua	Tanete Rilau	Pedaging	1.500		Isi	
98	H. Umar	Tellumpanua	Tanete Rilau	Pedaging	3.000		Isi	
99	Asnau	Tellumpanua	Tanete Rilau	Petelur	2.000		Isi	
100	Faizal	Tellumpanua	Tanete Rilau	Petelur	1.500		Isi	
101	H. Gisman	Lalabata	Tanete Rilau	Pedaging	7.500		Isi	Melindo
102	H. Talib	Lalabata	Tanete Rilau	Pedaging	3.000		Isi	Melindo
103	Asman	Lalabata	Tanete Rilau	Pedaging	5.000		Isi	BSB
104	Basri	Lalabata	Tanete Rilau	Pedaging	5.500		Isi	BSB

Dipindai dengan CamScanner

KONTRAK/HARGA GARANSI

PT. BINTANG SEJAHTERA BERSAMA

KESEPAKATAN HARGA UNTUK PLASMA

Makassar, Barru

I. Harga Jual Sapronak ke Plasma

DOC	= Rp.	8,600	,-/Ekor (Net)	*Include all vaksin di hatchery
S10	= Rp.	9,400	,-/Kg (Net)	
S11	= Rp.	9,300	,-/Kg (Net)	
S12	= Rp.	9,200	,-/Kg (Net)	
Obat	=	Daftar Harga Area Sulawesi (Net) + PPN 10%		

II. Harga Beli Ayam Hidup dari Plasma (Standard)

Berat Badan (Kg/Ekor)	Harga Beli
< 1.05	23,900
1.06 - 1.16	23,600
1.16 - 1.25	23,400
1.26 - 1.35	23,000
1.36 - 1.46	22,700
1.46 - 1.55	22,400
1.56 - 1.65	22,100
1.66 - 1.75	21,900
1.76 - 1.85	21,800
1.86 - 1.95	21,600
1.96 - 2.05	21,300
2.06 - 2.16	21,200
2.16 - 2.26	21,000
2.26 - Up	20,800

Catatan :

- Kesepakatan harga adalah harga standard.
- Kesepakatan Harga ini dapat berubah sewaktu-waktu jika terjadi perubahan harga DOC dan Pakan Ternak.
- Bilamana hasil pemeliharaan ayam lebih baik dari standard, maka perusahaan wajib membeli dengan harga lebih tinggi dari harga standard sebagaimana di atur pada butir 4 s/d 7.
- Harga beli berdasarkan perbandingan standard dan actual FCR sebagai berikut :

a. Selisih FCR

Selisih FCR.	Harga beli + Rp/kg
+ 0.200 s/d + 0.101	100
+ 0.100 s/d + 0.051	120
≤ + 0.050	200

b. Harga beli karena selisih harga pasar

%ACH. EEF	Selisih Harga beli
< 90 %	10%
≥ 90 %	16%
≥ 100 %	25%

- Harga beli + Rp.100,-/kg Bilamana Kematian sama atau lebih rendah dari standard.
- Harga beli + Rp.120,-/kg bagi Peternak yang memiliki Full Closed-house (Khusus Kandang Full Automatic) dan Harga beli + Rp.80,-/kg bagi Peternak yang memiliki Kandang Semi atau Modif Closed-house.
- Jika ayam sakit atau kualitasnya buruk, maka inti akan melakukan pemotongan harga kesepakatan (tergantung kondisi ayamnya).

Penyakit	Potongan (Rp./Kg)
ALL CRD.	-500
ND dan lain-lain	-1,000

- Bila Peternak tidak mematuhi Perjanjian Kemitraan maka seluruh tambahan Harga Beli tersebut di atas tidak diberikan.
- Ketentuan ini berlaku mulai DOC masuk per 10 Agustus 2021 sampai ada perubahan kesepakatan harga baru.

Menyetujui ;

Dipindai dengan  

Peternak No. : _____

LAMPIRAN II
PERJANJIAN PEMELIHARAAN AYAM PEDAGING
 No :/T.II/K/.....
 (Berlaku 26 Februari 2018)
 (Wilayah : Makassar)

HARGA BAHAN BAKU:

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Bibit ayam | = Rp 6.000,- / ekor |
| 2. Pakan ayam starter | = Rp 7.800,- / Kg |
| 3. Pakan ayam finisher | = Rp 7.700,- / Kg |
| 4. Obat - obatan | = Rp. 250 /kg, maka sisa biaya di tanggung peternak |
| | = Harga pasar ditambah 10 % |
- ❖ Apabila ongkos angkut pakan lebih daripada

HARGA KONTRAK AYAM HIDUP

Berat Badan (Kg / Ekor)

- | | |
|---|-------------------------------------|
| 1. Lebih kecil dari 0.8 | Harga Kontrak (Rp / Kg) |
| 2. 0.80 – 0.99 | = Sesuai harga pasar yang ada di PT |
| 3. 1.00 – 1.09 | = Rp 19.800,- |
| 4. 1.10 – 1.19 | = Rp 19.475,- |
| 5. 1.20 – 1.29 | = Rp 18.950,- |
| 6. 1.30 – 1.39 | = Rp 18.675,- |
| 7. 1.40 – 1.49 | = Rp 18.475,- |
| 8. 1.50 – 1.69 | = Rp 18.300,- |
| 9. 1.70 – 1.79 | = Rp 18.075,- |
| 10. 1.80 – 1.99 | = Rp 17.925,- |
| 11. 2.00 – 2.09 | = Rp 17.825,- |
| 12. 2.10 Up | = Rp 17.675,- |
| 13. Untuk ayam sakit dibeli dengan harga kontrak sesuai dengan berat badan ayam dikurangi Nota Credit (CN). | |
| 14. Untuk ayam afkir dibeli dengan harga pasar yang berlaku di PT. | |

KETERANGAN

1. Peternak akan mendapatkan biaya Kompensasi Prestasi, apabila selisih FCR Actual dengan Standard yaitu :

1. (0,000) – (0,067)	= Rp 75,- / kg panen
2. (0,068) – (0,118)	= Rp 100,- / kg panen
3. (0,119) Up	= Rp 125,- / kg panen
2. Peternak akan mendapatkan "Kompensasi harga pasar" apabila terdapat selisih harga pasar dengan harga kontrak dengan syarat FS masuk kriteria yang ditentukan oleh inti dengan perhitungan sebagai berikut :
 - ▲ Jika Nilai Produksi atau PS < 260 maka peternak akan mendapatkan 5% dari selisih harga antara harga kontrak dengan harga pasar.
 - ▲ Jika Nilai Produksi atau PS >= 260 maka peternak akan mendapatkan 10% dari selisih harga antara harga kontak dengan harga pasar.
 - ▲ Jika Nilai Produksi atau PS >= 280 maka peternak akan mendapatkan 15% dari selisih harga antara harga kontrak dengan harga pasar.
 - ▲ Jika Nilai Produksi atau PS >= 310 maka peternak akan mendapatkan 20% dari selisih harga antara harga kontrak dengan harga pasar.
3. Peternak akan mendapatkan kompensasi kematian sebesar Rp 30 / kg panen apabila presentase kematian lebih kecil atau sama dengan standart.

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

materai Rp. 6.000

(Peternak)

Lampiran: Peta Teori

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Wahyu Purnomo (2017)	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kerjasama Ternak Ayam Potong di Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan	Bentuk kerjasama dalam praktik kerjasama ayam potong di Desa Ginuk adalah shirkah ' <i>inan</i> , yakni masing-masing pemilik modal diharuskan adanya kesamaan modal dan pengelolaannya sesuai dengan hukum islam, akan tetapi praktik pembagian keuntungan dalam kerjasama ternak ayam potong di Desa Ginuk terdapat ketidak jelasan pembagian keuntungan dan belum sesuai dengan hukum islam, karena di dalamnya masih terdapat unsur gharar atau ketidakjelasan.
Winda Pradhani (2016)	Praktik Kerjasama Ternak Ayam Potong di Ngrancang, Playen, Gunung Kidul (Perspektif Hukum Islam)	Pertama, dalam praktik kerja sama ternak ayam potong yang ada di dusun Ngrancang ini di dalamnya terdapat beberapa akad yang berbeda. Kedua, praktik kerja sama ternak ayam potong yang ada di dusun Ngrancang termasuk dalam transaksi multi akad, karena akad kerja sama ini terhimpun dari beberapa akad. Meski termasuk dalam transaksi multi akad praktik kerja sama ini boleh dilakukan, karena hukum dari akad-akad yang membangunnya adalah boleh.
Erly Nurdi Kusumawati (2018)	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perjanjian Kerja Antara Peternak Ayam Potong dengan PT. Mustika Jaya Lestari Madiun (Studi Kasus di Desa Putungrejo Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan)	Pertama, akad perjanjian kerja antara peternak ayam potong dengan perusahaan inti yaitu tidak memenuhi unsur dari akad syirkah, bai' dan qardh. Kedua, penentuan keuntungan dalam kerjasama kemitraan antara peternak ayam potong dengan perusahaan inti belum sesuai dengan hukum Islam karena keuntungan tidak dalam bentuk prosentase melainkan dalam bentuk rupiah selain itu keuntungan tidak ditentukan di awal akad. Ketiga, penetapan harga penjualan ayam potong sudah sesuai dengan konteks ath-thaman dalam hukum Islam dimana harga dalam konteks ath-thaman ditentukan oleh produsen dan konsumen.

Tri Ayu Wahyu Ningsih (2018)	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Kerjasama Pemeliharaan Ayam Pedaging di Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun”	Pembagian keuntungan antara pihak peternak dan perusahaan inti adalah sah menurut hukum Islam, hal ini dikarenakan pembagian keuntungan didasarkan proporsi modal dari masing-masing pihak dan keduanya sama-sama suka ataupun rela tanpa ada yang merasa terpaksa. Namun, dalam hal besaran laba masih kurang jelas karena hanya dinyatakan dalam bentuk rupiah, dan yang dinyatakan hanya patokan untuk pihak peternak saja. Adapun akad perjanjian yang digunakan termasuk ke dalam akad <i>Shirkah 'Inan</i> . Penanggungungan risiko kerjasama belum sesuai dengan hukum Islam dikarenakan jika ada ayam yang mati hanya akan menjadi tanggung jawab dari pihak peternak tanpa ada konfirmasi lebih lanjut apakah ayam mati karena kesalahan pihak peternak atau faktor alam.
Aranti Diaz Arizki (2018)	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Kemitraan Usaha Ternak Ayam Broiler	Kerjasama kemitraan usaha ternak ayam broiler merupakan salah satu bentuk usaha yang diperbolehkan menurut hukum Islam yaitu apabila sesuai dengan asas keadilan yang menurut para pihak melakukan usaha yang mendatangkan keuntungan yang adil dan seimbang serta tidak menguntungkan salah satu pihak saja. Namun, kerjasama ini tidak sesuai dengan akad <i>Syirkah</i> dan akad <i>Mudharabah</i> . Jika dilihat dari akad <i>Syirkah</i> tidak adanya keseimbangan modal yang diberikan masing-masing pihak, perjanjian yang dilakukan merupakan perjanjian baku yang dibuat oleh pihak perusahaan, resiko tidak ditanggung bersama melainkan hanya ditanggung pihak peternak saja. Sedangkan kerjasama yang dilakukan dalam akad <i>Mudharabah</i> terdapat ketidaksesuaian antara pihak pertama sebagai pemilik dana dengan pengelola tidak didasarkan adanya asas kebebasan untuk mengikatkan diri dalam akad <i>Mudharabah</i> karena perjanjian yang diberikan adalah perjanjian secara sepihak oleh pihak perusahaan.

Dwiyana Lestari (2019)	Tinjauan Hukum Islam Terhadap Kerjasama Ternak Ayam Potong Antara Peternak Dengan Perusahaan (Studi di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Kebumen)	Kerjasama ternak ayam potong di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Kebumen menurut analisis hukum Islam dalam pelaksanaannya sesuai dengan <i>Syirkahal-mufawadah</i> , dimana pihak pertama memberikan modal, sedangkan pihak kedua hanya memberikan kontribusi modal saja dan pemilik modal memberi keleluasaan penuh kepada pihak peternak. Jika ada keuntungan dibagi sesuai kesepakatan antara PT dengan peternak, adapun kerugian yang ditanggung sesuai dengan bentuk kerugiannya.
---------------------------	--	---